

Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo

Oleh:

Rachmad Khafid Putra

Dosen Pembimbing : Ghozali Rusyid Affandi

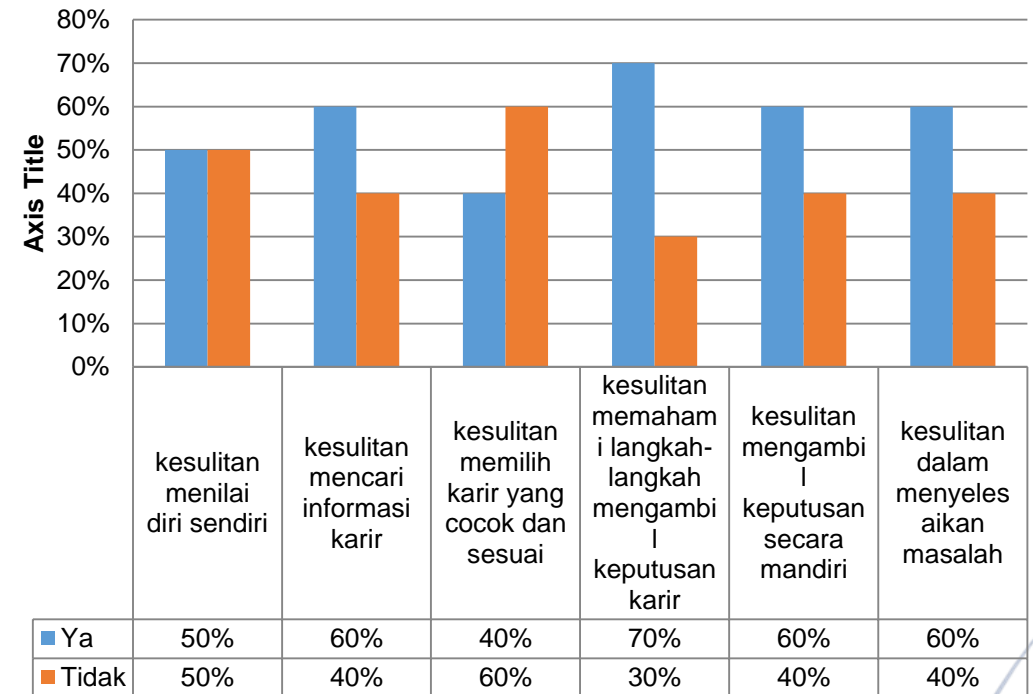
Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan menengah bagi siswa yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang siap kerja dan produktif. Menurut Hurlock, siswa SMK di kelas tiga berada pada tahap di mana remaja hampir membuat berbagai pilihan hidup, termasuk memilih pekerjaan, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, atau mendaftar di beberapa pelatihan dan diharapkan setelah lulus SMK dapat melanjutkan karir sesuai dengan minatnya. Namun tidak semua siswa mencapai tujuan yang diharapkan.



Pendahuluan

pengambilan keputusan karir menurut Lee sebagai suatu proses yang mencakup pemilihan pendidikan dan pekerjaan berdasarkan peluang yang dapat diterima, minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, dan identitas vokasional yang dimilikinya.

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri adalah penilaian individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan perilaku yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang telah ditentukan

Siswa dengan efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya, dan semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin jelas keputusan karirnya

Individu dengan efikasi diri tinggi bersifat tenang serta dapat mengontrol suasana hati dan emosinya saat menghadapi masalah sehingga mereka tidak mudah menyerah dan berusaha menjalani aktivitas ditengah permasalahan yang dihadapinya

Pendahuluan

Hasil penelitian yang dilakukan Agnia dan penelitian yang dilakukan Murisal menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir,

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Creed & Patton mengatakan apabila remaja memiliki persepsi tentang hambatan karir (internal dan eksternal) atau kondisi kehidupannya menghambat remaja untuk mengambil keputusan karir (kemiskinan, keterbatasan informasi, tingkat intelektual rendah) maka efikasi diri tidak lagi memiliki hubungan terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini juga terjadi pada penelitiannya Wardhana yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo?

Metode



Desain Penelitian

Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif



Partisipan

Populasi 382 siswa kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah 242 siswa.



Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala psikologis



Prosedur Penelitian

- Persiapan penelitian
- Persiapan pengumpulan data
- Tahap uji coba skala
- Pelaksanaan penelitian



Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*

Hasil

Uji Normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil Uji Normalitas untuk data efikasi diri dan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

		Unstandardized Residual
N		242
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.35934074
Most Extreme Differences	Absolute	0.047
	Positive	0.047
	Negative	-0.046
Test Statistic		0.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pengambilan keputusan karir * efikasi diri	Between Groups	(Combined)	2740.419	31	88.401	1.600	0.029
		Linearity	1288.312	1	1288.312	23.322	0.000
		Deviation from Linearity	1452.107	30	48.404	0.876	0.655
	Within Groups		11600.428	210	55.240		
	Total		14340.847	241			

Berdasarkan hasil Uji Linieritas variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,655 > 0,05$. Adapun nilai pada kolom linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

Hasil

		efikasi diri	pengambilan keputusan karir
efikasi diri	Pearson Correlation	1	.300**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	242	242
pengambilan keputusan karir	Pearson Correlation	.300**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	242	242

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang tertera pada tabel diatas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* uji korelasi didapatkan nilai korelasi 0,300 dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu, ada hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. Nilai R pearson yang merupakan besaran efek menunjukkan nilai 0,300. Besaran efek efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir tergolong sedang

Pembahasan

Penelitian ini untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. Berdasarkan hasil Analisa diatas menunjukkan terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pengambilan keputusan karir pada siswa dan sebaliknya.

Pengambilan keputusan karir tanpa mengenali kemampuan diri terlebih dahulu dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karir. Efikasi diri sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan dibidang apa siswa akan berkarir. Dengan demikian mengenali potensi yang dimiliki siswa terkait kemampuan dasar yang dimiliki sangat penting, karena dengan hal tersebut berdampak pada kemampuan untuk meningkatkan efikasi diri pada siswa.

Temuan Penting Penelitian

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan karirnya dan sebaliknya. Adapun besaran efek efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir tergolong sedang

Manfaat Penelitian

- Implikasi praktis dari hasil penelitian yaitu pihak sekolah menengah kejuruan untuk mengetahui pentingnya hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.
- Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah dapat menjadi sebuah referensi penelitian yang membahas mengenai pengambilan keputusan karir siswa serta hasil dari penelitian relevan dengan hasil peneliti terdahulu. Apabila peneliti lain akan mengembangkan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk memperluas jangkauan pada populasi dan menambah variabel lain selain efikasi diri.

Terima Kasih



Referensi

- [1] N. R. Sari and E. Munawaroh, “Hubungan Efikasi Diri Kreatif Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri Se-Semarang Selatan,” *Empati-Jurnal Bimbingan. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, pp. 110–124, 2021, doi: 10.26877/empati.v8i1.7980.
- [2] Maslikhah, D. R. Hidayat, and H. K. Marjo, “Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK negeri 1,” *J. Ilmu dan Budaya*, vol. 43, no. 1, pp. 33–44, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/1528>
- [3] Y. W. A. Pramana and G. R. Affandi, “Career Decision Making at Class XII Islamic Boarding School Darul Hijrah Putra Martapura,” *Proc. ICECRS*, vol. 8, pp. 6–11, 2020, doi: 10.21070/icecrs2020478.
- [4] I. Heok, L. Jay, and W. R. Roger, “Classifying Korean adolescents ’ career preparedness,” no. December 2012, pp. 25–45, 2013, doi: 10.1007/s10775-012-9236-5.
- [5] S. Fatimah, “Siti Pendampingan Perencanaan Karir dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK,” *Psikodidaktika J. Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.32663/psikodidaktika.v3i1.300.
- [6] S. Fatimah, M. M. Suherman, and E. E. Rohaeti, “Pelatihan Penerapan Metode Plans Untuk Mengembangkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Kabupaten Purwakarta,” *J. Bimbingan. dan Konseling Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 24–31, 2019.
- [7] P. F. Fadilla and S. M. Abdullah, “Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma,” vol. 8, no. 2, 2019.
- [8] T. D. Kumaat, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma,” vol. 15, pp. 76–81, 2019.
- [9] F. D. Noviani *et al.*, “Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pada Siswa Sma Self-Efficacy and Social Support of Parents As Predictors of,” vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [10] H. Ratna, R. Arjangga, H. Ratna, and R. Arjangga, “Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang The Role Of Self Efficacy And Peers Social Support To Learn Based On Self Pengembangan di bidang pendidikan terus meningkat dengan seiring berkembangnya zaman . dengan pendidik,” vol. 14, no. 1, pp. 53–62, 2019.
- [11] P. Chen and B. Zimmerman, “The Journal of Experimental A Cross-National Comparison Study on the Accuracy of Self- Efficacy Beliefs of Middle- School Mathematics Students,” no. December 2014, pp. 37–41, doi: 10.3200/JEXE.75.3.221-244.
- [12] E. D. M. Tindaon and D. Rusmawati, “Hubungan Antara Hardiness Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 11 Kota Semarang,” *J. EMPATI*, vol. 7, no. 3, pp. 1056–1061, 2020, doi: 10.14710/empati.2018.21854.
- [13] M. Charkhabi, M. A. Abarghuei, and D. Hayati, “The association of academic burnout with self-efficacy and quality of learning experience among Iranian students,” *Springerplus*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2013, doi: 10.1186/2193-1801-2-677.
- [14] Z. Rahmati, “The Study of Academic Burnout in Students with High and Low Level of Self-efficacy,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 171, no. 1996, pp. 49–55, 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.087.

Referensi

- [15] N. Saraswati, M. Dwidiyanti, A. Santoso, and D. Y. Wijayanti, “Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan,” *Holist. Nurs. Heal. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7.
- [16] P. Studi, P. Fakultas, and K. Universitas, “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura,” *Bul. Psikol.*, vol. 20, no. 1–2, pp. 18–25, 2016, doi: 10.22146/bpsi.11945.
- [17] Hani Agnia and Dwi Dasalinda, “Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya,” *JIIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 8, pp. 2749–2755, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i8.759.
- [18] Murisal, E. Dewita, and etc al Maiseptian, Fadil, “Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1707–1715, 2022.
- [19] P. A. Creed, W. Patton, and D. Bartrum, “Internal and external barriers, cognitive style, and the career development variables of focus and indecision,” *J. Career Dev.*, vol. 30, no. 4, pp. 277–294, 2004, doi: 10.1023/B:JOCD.0000025116.17855.ea.
- [20] R. P. Wardhana and E. Winingsih, “Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12 Surabaya,” *J. BK UNESA*, vol. 12, no. 3, pp. 958–967, 2022.
- [21] N. Setyaputri, B. Lasan, and D. Permatasari, “Pengembangan Paket Pelatihan ‘Ground, Understand, Revise, Use (GURU)-Karier’ untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karier Calon Konselor,” *J. Kaji. Bimbing. dan Konseling*, vol. 1, no. 4, pp. 132–141, 2016, doi: 10.17977/um001v1i42016p132.
- [22] F. Rahmi, “Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa,” *Insight J. Ilm. Psikol.*, vol. 21, no. 1, p. 12, 2019, doi: 10.26486/psikologi.v21i1.756.
- [23] S. Fitriana, “Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri,” *J. Educ. Sci. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 86–101, 2015, doi: 10.26858/est.v1i2.1517.
- [24] R. Syofyan, “The Effect of Self-Efficacy on the Work Readiness of Universitas Negeri Padang Students during the Covid- 19 Pandemic,” *J. Bus. Manag.*, vol. 659, no. 1, pp. 391–393, 2021.
- [25] L. Carlson *et al.*, “Journal of the American Academy of Special Education ProfessionalS (JAASEP),” 2013, [Online]. Available: http://aasep.org/fileadmin/user_upload/Protected_Directory/JAASEP/JAASEP_2013/Winter_2013/JAASEP_WINTER_2013.pdf%5Cnhttp://aasep.org/fileadmin/user_upload/Protected_Directory/JAASEP/JAASEP_2013/Spring-Summer-2013/JAASEP_Spring_Summer_2013.pdf
- [26] S. Lee, J. Jung, S. Baek, and S. Lee, “The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties among South Korean College Students,” *Sustainability*, vol. 14, no. 21, p. 14384, 2022, doi: 10.3390/su142114384.
- [27] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [28] Bagaskara,Akmal,dkk (Penerjemah).2019. *Analisis Statistik Menggunakan JASP*. Jakarta: Universitas YARSI

